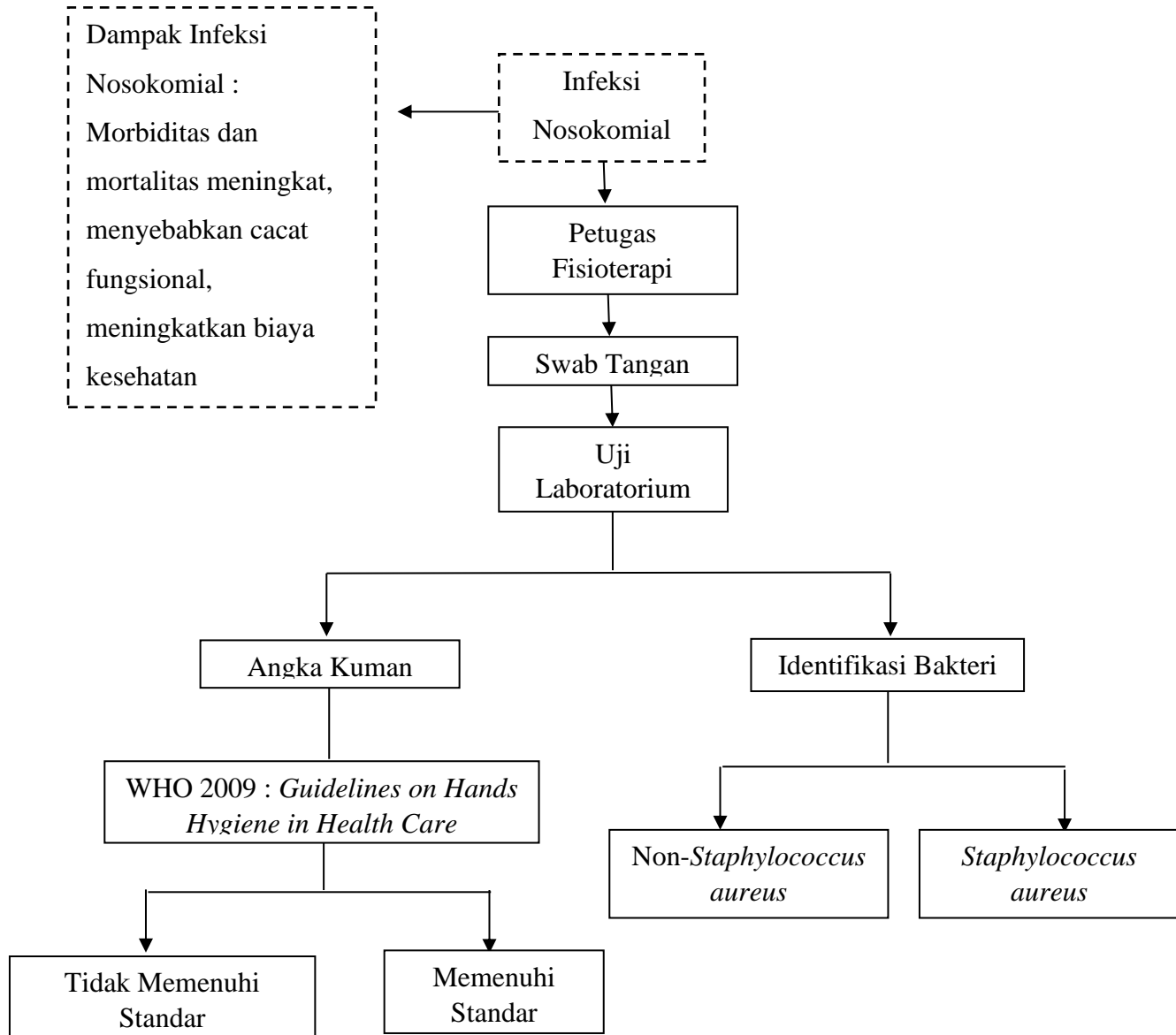


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP



Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Angka Kuman dan Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Tangan Petugas Fisioterapi Praktek Mandiri di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara

Keterangan :

_____ : Diteliti
----- : Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas, infeksi nosokomial merupakan suatu infeksi yang diperoleh di rumah sakit, yang akan memiliki beberapa dampak seperti peningkatan morbiditas dan mortalitas, menyebabkan cacat fungsional dan dapat menyebabkan meningkatnya biaya kesehatan. Infeksi nosokomial dapat terjadi pada semua pasien yang ditularkan melalui berbagai cara salah satunya adalah melalui petugas kesehatan yang sering kontak langsung dengan pasien yaitu petugas fisioterapi. Kebersihan tangan petugas fisioterapi dapat diperiksa melalui pengambilan swab tangan kemudian dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan angka kuman dan identifikasi bakteri *S.aureus* yang merupakan bakteri flora normal namun bersifat patogen jika dalam jumlah berlebih dan tidak pada tempatnya.

Jumlah angka kuman pada swab tangan tenaga fisioterapi dibandingkan dengan standar WHO 2009: *Guidelines on Hands Hygiene in Health Care* yaitu $3,9 \times 10^4$ hingga $4,6 \times 10^6$ CFU/cm² sehingga dapat diketahui apakah jumlah angka kuman pada tangan telah sesuai dengan persyaratan yang berlaku atau tidak. Identifikasi bakteri pada swab tangan petugas fisioterapi untuk mengetahui keberadaan bakteri *S.aureus* yang dapat menyebabkan infeksi.

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini yang menjadi variabel adalah angka kuman dan *Staphylococcus aureus* pada tangan petugas fisioterapi.

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Petugas Fisioterapi	Seorang tenaga paramedis yang bertugas dalam pengembangan, pemeliharaan, dan pemulihan gerak serta fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan melalui pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada praktek mandiri di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara.	Observasi	Nominal
2.	<i>Staphylococcus aureus</i>	<i>Staphylococcus aureus</i> adalah bakteri Gram-positif, berbentuk kokus/sferis (bulat), umumnya membentuk formasi ireguler	Metode Kultur: Observasi hasil dari kultur MSA dan uji	Nominal

		seperti buah anggur yang diidentifikasi dari swab tangan petugas fisioterapi	katalase serta uji koagulase	
No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
3.	Angka Kuman	Jumlah bakteri yang terdapat pada telapak tangan. Satuan yang digunakan adalah CFU/cm ²	Metode hitung cawan cara tuang (<i>pour plate</i>)	Nominal